

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)

Habirau Negara

Berdirinya MTsN Habirau ini pada tahun 1966, yang pada waktu itu hanya memiliki satu ruangan kelas yaitu kelas I, ruangan yang dipakai pada waktu itu hanyalah berasal dari rumah tua yang dijadikan ruang belajar anak, waktu belajarnya pun sore hari. Setelah berjalan satu tahun, waktu belajarnya diubah menjadi pagi hari dan dua tahun berikutnya madrasah itu di negerikan yakni pada tahun 1968 dan sudah memiliki dua buah ruangan belajar yaitu kelas I dan II waktu itu yang meresmikan adalah Bapak KH M. Dahlan dengan surat keputusan Menteri Agama No. 142 Tahun 1968.

Latar belakang MTsN Habirau ini dinegerikan, yang pertama adalah karena tuntutan masyarakat agar bisa madrasah ini segera dinegerikan. Faktor yang kedua adalah karena pihak pemerintah melihat perkembangan madrasah ini tergolong begitu pesat, kemudian pihak pemerintah merestui untuk penegeriannya yang tentunya menurut prosedur yang ada.

Adapun jabatan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Habirau dari sejak berdirinya tahun 1966 sampai sekarang adalah sebagai berikut:

1. H. Syamsuni A (18 September 1966 - 1 Nopember 1977)
2. Rasyidi Ahmad (1 Nopember 1977 - 30 April 1980)

3. Drs. Abdul Aziz (1 Mei 1984 - 1 Agustus 1983)
4. Kaspul (1 Mei 1984 – 1 Agustus 1985)
5. Baderun Wahab (1 Agustus 1985 – 9 Oktober 1987)
6. Drs. Hanan Bawi (9 September 1987 – 15 April 1995)
7. Subli Arsyad. B A (15 April 1995 – 31 Oktober 2000)
8. Drs. H. abdullah (1 Nopember 2000 – 17 Maret 2011)
9. Muhammad Taufik, S. Ag, M. M. Pd (18 Maret 2011 – Sekarang)

Adapun batas-batas yang mengelilingi gedung madrasah ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan alkah.
3. Sebelah timur berbatasan dengan alkah.
4. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.

Ditinjau dari segi letaknya, madrasah Tsanawiyah Habirau cukup baik, karena kompleks sekolah tidak dekat dengan jalan raya, sehingga suasana belajarnya dapat tercipta dengan baik, aman, dan lancar.

Visi Madrasah

Terwujudnya siswa (i) madrasah yang ber-IMTAQ, berakhlak mulia, berkarya, berwibawa, cakap, terampil, disiplin, dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan di masyarakat.

Misi Madrasah

1. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan
2. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan

3. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium.

2. Keadaan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri Habirau Negara

Madrasah Tsanawiyah Habirau yang sekarang ini dipimpin oleh Muhammad Taufik S.Ag, M.M.Pd . Bangunan gedung madrasah ini terdiri dari 24 ruangan yang difungsikan sebagai ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang Laboratorium Bahasa, ruang Laboratorium IPA, ruang Laboratorium komputer, ruang BP/BK, Kantin, dan WC.

a. Ruang Kepala Madrasah

Ruang Kepala Madrasah berada satu ruangan dengan tata usaha perlengkapan yang terdapat dalam ruangan itu diantaranya adalah sebagai berikut: Meja dan kursi Kepala Madrasah, Satu set meja dan kursi tamu, Gambar Presiden dan Wakil Presiden, Sembilan buah gambar mantan dan kepala madrasah, Tiga buah lemari untuk menyimpan berkas dan arsip penting, Satu buah TV, Telepon, Kalender, Kipas angin, Kalender pendidikan, dan Piagam-piagam.

b. Ruang Dewan Guru

MTsN Habirau memiliki 1 buah ruang guru yang berukuran 10x5 meter² yang berisi Meja dan kursi guru, Satu buah Amplifier (penguat suara), Computer, Daftar mengajar guru, Gambar Presiden dan Wakil Presiden, Kipas angin, Kalender pendidikan, Satu buah jam dinding, Satu buah kalender, Papan

pengumuman, Satu buah dispenser, Satu buah lemari es, Satu set meja dan kursi tamu, Satu buah cermin, Satu buah TV, Satu buah mesin digital, Satu buah DVD.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Terdapat Tiga buah Amplifier (pengeras suara), Satu buah AC, Satu buah TV, Sembilan buah bangku dan kursi, Satu buah brankas, Tiga buah printer, Tiga buah computer, Kipas angin, Satu buah jam dinding, Satu set meja dan kursi tamu, Satu buah dispenser, Amplifier (pengeras suara), Rekapitulasi keadaan pegawai, Rekapitulasi inventaris sekolah, Data murid masuk dan tamat, Papan program kerja tahunan kepala madrasah, Struktur organisasi Madrasah, Struktur organisasi komite Madrasah, Rekapitulasi keadaan murid, Satu buah lemari kaca tempat menyimpan piala dan piagam.

d. Ruang Belajar

Ruang belajar Madrasah Tsanawiyah Negeri Habirau berjumlah 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII empat ruang belajar, kelas VIII empat ruang belajar, kelas IX empat ruang belajar. Semua dilengkapi 1 buah lemari, papan tulis, meja dan kursi guru, meja dan kursi murid, gambar Presiden dan wakil Presiden, serta peralatan lainnya yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar seperti: spidol, penghapus, papan absen, jadwal pelajaran, jadwal kebersihan, dan struktur organisasi kelas dan di lengkapi masing-masing satu buah proyektor untuk kelas khusus seperti kelas VII-A, VIII-A, dan IX-A.

e. Perpustakaan

Perlengkapan yang terdapat dalam ruangan ini diantaranya adalah struktur organisasi, tata tertib perpustakaan, papan pengumuman, jam dinding, rak buku,

lemari, kursi dan meja untuk pembaca, kursi dan meja untuk pengelola dan pelayanan, tempat Koran, buku-buku paket pelajaran untuk kelas VII s.d IX, serta buku-buku novel, dan ensiklopedia, referensi, dan buku-buku cerita islam.

f. Ruang UKS

Perlengkapan yang terdapat dalam ruangan ini diantaranya : lemari, kotak obat, cermin, ember, tempat tidur, tempat cuci tangan, timbangan badan, tes chart, brosur kesehatan, tempat sampah, sapu, dan lain-lain.

g. Ruang BP/BK (Bina Konseling)

Perlengkapan yang terdapat dalam ruangan ini diantaranya: Satu buah meja dan kursi untuk guru, Satu set bangku dan meja untuk tamu/murid, Satu buah kipas angin, Satu buah lemari untuk menyimpan berkas siswa dan siswi yang bermasalah, Satu buah struktur bimbingan konseling dan Satu buah struktur mekanisme penanganan siswa bermasalah.

h. Laboratorium Bahasa

Perlengkapan yang terdapat dalam ruangan ini diantaranya: 40 meja dan kursi untuk murid, 1 buah meja dan kursi untuk guru yang dilengkapi TV 14 inc, 1 buah TV 24 inc, Satu buah DVD, Satu buah AC, Dua buah speaker (pengeras suara), Dua buah sounsistem, Headphone.

i. Laboratorium IPA

Perlengkapan yang terdapat dalam ruangan ini diantaranya: Dua buah meja panjang, Enam buah lemari untuk menyimpan peralatan, 44 buah bangku untuk murid, Satu buah bangku dan dua meja untuk guru., Satu buah computer, Tiga buah kipas angin, Satu buah layar untuk proyektor, Sembilan buah mikroskop,

Satu buah mesin listrik (jenset), Dua buah kerangka manusia, Enam buah alat peraga tubuh manusia, Enam poster tentang anatomi manusia.

j. Ruang Laboratorium Komputer

Ruang Laboratorium Komputer terdiri dari satu ruangan. Di dalamnya terdapat: 14 buah komputer (monitor, CPU, keyboard, mouse, dan stavol), yakni 13 buah komputer untuk siswa dan 1 buah komputer untuk tutor, 1 buah proyektor, 1 buah whiteboard, 1 buah printer, Meja dan kursi untuk siswa-siswi masing-masing 13 buah, serta meja dan kursi untuk tutor sebanyak 1 buah, 1 buah data dinding Struktur Organisasi Laboratorium Komputer, 1 buah data dinding Denah Laboratorium Komputer, 1 buah data dinding Barang Inventaris serta, 1 buah data dinding Peraturan/Tata Tertib Laboratorium Komputer.

k. WC (Water Closed)

Jumlah WC untuk guru dan pegawai sebanyak 3 buah. Dan untuk siswa-siswi masing-masing 3 buah WC siswa dan 2 buah WC siswi.

l. Warung Madrasah

Warung Madrasah terdiri dari enam buah buah meja kecil, satu buah meja panjang, sepuluh buah kursi, satu buah lemari pendingin.

m. Dapur Madrasah

Perlengkapan dapur madrasah yang terdapat dalam ruangan adalah seperti: tiga buah kompor hock, satu buah lemari, dua buah meja, beberapa buah cangkir dan piring, sendok, cerat, dan lain-lain.

n. Ruang Gudang

MTsN Habirau mempunyai 1 buah gudang yang berukuran 2x3 meter² gudang berisi lemari bekas 2 buah, alat dapur tidak terpakai seperti panci, wajan, piring, gelas dan alat-alat material bangunan yang sudah rapuh.

o. Lapangan Madrasah

MTsN Habirau mempunyai 1 lapangan serba guna yang berukuran 10x15 meter² yang biasa digunakan untuk olahraga, seperti sepak bola, basket, tenis, dan lain-lain.

p. Tempat Parkir

MTsN Habirau mempunyai parkir berukuran 1x15 meter² untuk sepeda dan sepeda motor yang letaknya disamping kiri muka mesjid, didepan kantor dewan guru ada 1 parkir dewan guru yang berukuran 5x5 meter² sedangkan parkir untuk kapal transfer sungai berukuran 3x3 meter dan jalan 2 meter yang letaknya didepan jalan raya.

q. Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Habirau Negara

Jumlah murid Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Habirau Negara berjumlah 453 orang, yang terdiri dari 208 orang laki-laki, dan 245 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1. Jumlah peserta didik MTsN Habirau Negara

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	VII-A	17	22	39

Lanjutan Tabel 4.1. Jumlah peserta didik MTsN Habirau Negara

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
	VII-B	25	14	39
	VII-C	25	14	39
	VII-D	9	26	35
2	VIII-A	25	8	33
	VIII-B	24	13	37
	VIII-C	22	17	39
	VIII-D	9	25	34
3	IX-A	15	25	40
	IX-B	14	27	41
	IX-C	15	26	41
	IX-D	8	28	36
JUMLAH		208	245	453

r. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri Habirau Negara

Jumlah guru dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Habirau tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 32 orang yang terdiri dari 14 orang pegawai tetap (GT), 16 orang guru tidak tetap (GTT), dan 2 pegawai tidak tetap (PTT), untuk lebih jelasnya mengenai data tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2. Data guru/ pegawai MTsN Habirau Negara

No	Nama /Nip	Pendidikan Terakhir / Tahun	Mengajar Mata Pelajaran / Kelas
1	Muhammad Taufik, S. Ag, M.M.Pd 19720713 200701 1025	S2,Man.Pend.Unin us Bandung Th. 2012	IPS
2	Drs. H. Abdullah 196004131992031003	S1.F.Tarbiyah IAIN Antasari. 1988	Fiqih
3	Khaidir, S.Pd.I 1966005081993022001	S1.F.Tarbiyah STAI Banjarmasin. 2010	IPS
4	Hj. Zainab, S.Pd.I 1966050819930220001	S1.F.Tarbiyah STAI Barabai. 2002	Bahasa Indonesia Seni Budaya
5	M.Rasyid, S.Pd.I 197602051998031002	S1.F.Tarbiyah STAI Banjarmasin 2007	IPA
6	M. Fithri Isnaini, S.Ag 197510062002121004	S1.F.Tarbiyah IAIN Antasari 1998	Bahasa Arab Akidah Akhlak
7	Lukmanul Hakim, S.Pd 197805122003121003	S1 FKIP UNLAM 2002	Matematika
8	Majidah, S.Pd 19760605 200501 2 005	S1 FKIP U.I. Asy- syafi'iyah 2000	Guru BP/BK
9	Muhran, S.Pd 19810708 200501 1 002	S1 FKIP UNLAM 2004	Bahasa Indonesia

Lanjutan Tabel 4.2. Data guru/ pegawai MTsN Habirau Negara

No	Nama /Nip	Pendidikan Terakhir / Tahun	Mengajar Mata Pelajaran / Kelas
10	Dra. Marjimah 196705082006042014	S1 F.Tarbiyah IAIN Ant. 1993	IPS
11	Drs. Jumli, S.Pd.I 196702082007011030	S1.F.Tarbiyah STAI DU Kandangan 2011	Fiqih, Akidah Akhlak
12	Muhammad Amin, S.Ag 197204012007101002	S1.F.Tarbiyah IAIN Antasari 1999	IPA
13	Norsinah, S.Pd 197912112007102001	S1.FKIP UNLAM 2004	PPKn
14	Jumran, S.Ag	S1.F.Tar.1998	Bahasa Inggris
15	Siti Mahmudah, S.Ag 197610172003122005	S1. F.Syariah IAIN Antasari 04	Staff
16	Abdul Halim	Paket C	Qur'an Hadits
17	Nordin	Paket C	Mulok/Nahwu
18	Zainab, S.Pd.I	S1.F.Tar.2006	Bahasa Arab, Prakarya
19	Yusuf Ibrahimi Shaleh, S.Pd.I	S1.F.Tarbiyah STAI DU Kandangan 2012	SKI
20	Syahrian, S.Pd.I	S1.F.Tar.2006	Bahasa Arab TIK
21	Drs. Muhammad Bustani	S1.F.Dakwah.IAI N Antasari 1991	PPKn

Lanjutan Tabel 4.2. Data guru/ pegawai MTsN Habirau Negara

No	Nama /Nip	Pendidikan Terakhir / Tahun	Mengajar Mata Pelajaran / Kelas
22	Siti Bulkis, S.Pd.I	S1.F.Tarbiyah	Matematika, Prakarya
23	Rusydin Arrazy, A.Ma	D2.PGMI STAI '07	Penjaskes
24	Nurul Hasanah, S.Pd.	S1 FKIP UNLAM	Matematika IPA
25	Rasyidah, S.Pd.I	S1 STAI Darul Ulum Kandangan	Seni Budaya
26	Kasmadi	MAS PIP 2010	TIK
27	Martinah, S.Pd.	S1 PGRI UNLAM	IPA, Bahasa Indonesia
28	Faridah, S.Pd	S1 STIKIP PGRI	IPA, Bahasa Indonesia PPKn
29	Norma, S.Pd.	S1 FKIP UNISKA 2013	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, PPKn
30	Mega Mawarni, S.Pd.	S1 FKIP UNISKA 2013	Bahasa Inggris, IPS
31	M. Zainuddin, S.Pd.	S1 FKIP UNISKA 2013	Penjaskes
32	Ibnul Kayim	MAS PIP 2013	Staff

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas *Couples Exchanging* dan *The Power of Two*

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini mulai tanggal 18 Agustus 2015 sampai tanggal 18 oktober 2015. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi Operasi Bentuk Aljabar pada kelas VIII dengan kurikulum KTSP.

Maeri operasi bentuk aljabar diajarkan di kelas VIII A dan kelas VIII B. Untuk kelas VIII A diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Couples Exchanging*, sedangkan untuk kelas VIII B diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *The Power of Two* . Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas *Couples Exchanging*

Persiapan yang dilakukan di kelas *Couples Exchanging* adalah mempersiapkan materi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model *Couples Exchanging* dan lembar kerja siswa/LKS, sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah soal-soal yang telah lulus uji coba.

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Couples Exchanging* berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Untuk pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan tes formatif sebanyak 1 kali yaitu pada pertemuan 4. Kemudian nilai

rata-rata hasil belajar tersebut akan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas dengan model pembelajaran *The Power of Two*.

Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas *Couples Exchanging*

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin/ 31 Agustus 2015	2 dan 3	Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar.
2	Kamis/ 03 Agustus 2015	3 dan 4	Perkalian dan Perpangkatan Bentuk Aljabar.
3	Sabtu/ 05 Agustus 2015	3	Pembagian Bentuk Aljabar
4	Senin/ 07 Agustus 2015	2 dan 3	Ulangan akhir untuk semua materi di atas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas *The Power of Two*

Persiapan di kelas dengan model pembelajaran *The Power of Two* sama saja dengan persiapan di kelas dengan model pembelajaran *Bertukar Pasangan*. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model *The Power of Two* dan lembar kerja siswa/LKS, sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah soal-soal yang telah lulus uji coba.

Pembelajaran dengan model pembelajaran *The Power of Two* berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Untuk pelaksanaan tes akhir dilakukan sebanyak 1 kali yaitu pada pertemuan 4. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas

dengan model pembelajaran *Excanging Couples*. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. 4. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas *The Power of Two*

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin/ 31 Agustus 2015	5 dan 6	Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar.
2	Selasa/ 01 Agustus 2015	1 dan 2	Perkalian dan Perpangkatan Bentuk Aljabar.
3	Jum'at/ 04 Agustus 2015	1	Pembagian Bentuk Aljabar
4	Senin/ 07 Agustus 2015	5 dan 6	Ulangan akhir untuk semua materi di atas.

C. Deskripsi kegiatan Pembelajaran di Kelas *Couples Exchanging*

Pembelajaran matematika di kelas VIII dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Pertemuan kedua dengan materi perkalian dan perpangkatan bentuk aljabar. Pertemuan ketiga dengan materi pembagian bentuk aljabar. pertemuan ke empat adalah tes akhir.

Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan absensi siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan mempelajari materi serta memberitahu

siswa bahwa nantinya mereka akan menggunakan model pembelajaran *Couples Exchanging*, guru pada tahap pendahuluan ini tidak hanya memberitahukan bahwa nantinya mereka akan menggunakan model tersebut akan tetapi juga menyampaikan tahap-tahap dari model *Couples Exchanging*, agar ketika mereka mempraktekkannya nanti bisa lebih mudah. Sebelum penyajian materi siswa diberi pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2. Kegiatan Inti

a. Penyajian Materi

Setelah penyampaian tentang model pembelajaran yang akan mereka laksanakan dan pre test selesai. Terlebih dahulu guru harus menyiapkan rencana pembelajaran dan juga lembar kerja siswa yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran nantinya. Rencana pembelajaran dibuat agar peneliti memiliki gambaran pembelajaran di kelas dan lembar kerja siswa berguna untuk mempermudah para siswa belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Pada penyajian materi ini, guru menyampaikan materi dengan memberikan beberapa contoh yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa, serta membimbing siswa dalam memahami materi.



Gambar 4.1 Guru Menyajikan Materi

b. Pembagian kelompok *Couples Exchanging*.

Setelah guru selesai menyajikan materi dan memberikan beberapa contoh terkait materi yang diajarkan, kemudian guru membagi siswa berpasangan masing-masing dengan teman sebangkunya. Kemudian guru membagikan soal yang sama kepada setiap pasangan, dan meminta siswa bekerjasama dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan atau menjawab soal yang diberikan oleh guru. Kemudian setelah selesai berdiskusi, setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan lain. Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan, kemudian pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mencari kepastian jawaban mereka. Temuan baru yang didapat dari pertukaran pasangan kemudian dibagikan kepada pasangan semula. Setelah selesai, guru meminta satu pasangan yang bersedia untuk maju kedepan menuliskan hasil jawaban. Dan terakhir guru dan siswa sama-sama mengoreksi jawaban yang benar dan salahnya dimana untuk diperbaiki.



Gambar 4.2 Pembagian kelompok *Couples Exchanging*



Gambar 4.3 Kelompok saat berpasangan

3. Penutup

Dalam kegiatan akhir guru menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari bersama-sama dengan siswa. Setelah itu guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk mendalami materi ajar.



Gambar 4.4 Membahas ulang soal bersama siswa

D. Deskripsi kegiatan Pembelajaran di Kelas *The Power of Two*

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *The Power of Two* dilakukan selama empat kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Pertemuan kedua dengan materi perkalian dan perpangkatan bentuk aljabar. Pertemuan ketiga dengan materi pembagian bentuk aljabar. Dan pertemuan ke empat adalah tes akhir.

Model pembelajaran *The Power of Two* terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru masuk ke kelas untuk mengucapkan salam diteruskan dengan melihat daftar kehadiran siswa, meminta mereka untuk menyiapkan buku pelajaran. Pada tahap kegiatan pendahuluan ini guru menjelaskan tentang model pembelajaran *The Power of Two* yang akan mereka lakukan pada kegiatan pembelajaran, serta memotivasi mereka bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ini pembelajaran akan lebih membuat mereka aktif dalam proses belajar mengajar. Sebelum penyajian materi siswa diberi pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2. Kegiatan Inti

a. Penyajian Materi

Setelah penyampaian tentang model pembelajaran yang akan mereka laksanakan dan pre test selesai. Terlebih dahulu guru harus menyiapkan rencana pembelajaran dan juga lembar kerja siswa yang akan digunakan pada saat proses

pembelajaran nantinya. Rencana pembelajaran dibuat agar peneliti memiliki gambaran pembelajaran di kelas dan lembar kerja siswa berguna untuk mempermudah para siswa belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Pada penyajian materi ini, guru menyampaikan materi dengan memberikan beberapa contoh yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa, serta membimbing siswa dalam memahami materi.

b. Pembagian Kelompok *The Power of Two*

Setelah guru selesai menyajikan materi dan memberikan beberapa contoh terkait materi yang diajarkan. Kemudian guru memberikan soal/ pertanyaan yang sama kepada masing-masing siswa dan meminta masing-masing siswa mengerjakan soal sendiri-sendiri yang telah diberikan guru. Setelah siswa selesai menjawab soal masing-masing, kemudian guru membagi siswa untuk berpasangan-pasangan dan saling berbagi jawaban kesetiap pasangannya. Dan meminta siswa mendiskusikan mencari jawaban yang baru. Kemudian semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan lain. Setelah selesai guru bersama-sama membahas soal yang telah dikerjakan.



Gambar 4.5 Mengerjakan soal masing-masing (Model *The Power of Two*)



Gambar 4.6 Kelompok pembelajaran *The Power of Two*

c. Penutup

Dalam kegiatan akhir guru bersama sama dengan peserta didik menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari. Dan kemudian guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk mendalami materi ajar.

E. Analisis Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas *Couples Exchanging* dan kelas *The Power of Two* adalah nilai pre test, materi yang akan ajarkan oleh guru .

1. Rata-Rata, Standar deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Rata-Rata, Standar deviasi, dan Varians kemampuan awal siswa disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Rata-Rata, Standar deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
<i>Couples Exchanging</i>	43,00	10,88	118,31
<i>The Power of Two</i>	38,00	11,48	131,89

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa kelas *Couples Exchanging* dan *The Power of Two* tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 5. Untuk lebih jelas akan diuji dengan uji beda. Perhitungan Rata-Rata, Standar deviasi, dan Varians dapat dilihat pada Lampiran 18.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.6. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Kesimpulan
<i>Excanging Couples</i>	33	0,1788	0,1542	5%	Berdistribusi Tidak Normal
<i>The Power of Two</i>	37	0,2033	0,1457	5%	Berdistribusi Tidak Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelas *Couples Exchanging* lebih besar dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 33$. Hal ini berarti kemampuan awal matematika siswa di kelas *Couples Exchanging* adalah berdistribusi tidak normal. Demikian pula, untuk kelas *The Power of Two* L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} , artinya kemampuan awal matematika

siswa di kelas *The Power of Two* juga berdistribusi tidak normal. Maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi tidak normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran 20.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa antara kelas *Couples Exchanging* dengan kelas *The Power of Two* homogen atau tidak.

Tabel 4.7. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
<i>Couples Exchanging</i>	33	118,31	1,11	1,76	Homogen
<i>The Power of Two</i>	37	131,89			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal itu berarti kemampuan awal kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan Uji Homogenitas dapat di lihat pada Lampiran 22.

4. Uji U

Data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Didapat $Z_{hitung} = -1,16$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Harga Z_{hitung} kurang dari Z_{tabel} dan lebih dari $-Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Couples Exchanging* dan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*. Perhitungan Uji u dapat dilihat pada Lampiran 23.

F. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar Siswa di Kelas *Couples Exchanging*

Hasil belajar matematika siswa di kelas *Couples Exchanging* dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas *Couples Exchanging*

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	-	-	Baik Sekali
66 – 79	-	-	Baik
56 – 65	4	12,1%	Cukup
46 – 55	12	36,4%	Kurang
0– 45	17	51,5%	Gagal
Σ	33	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa di kelas *Excanging Couples* terdapat 17 orang atau 51,5% termasuk kualifikasi gagal, 12 orang atau 36,4% termasuk kualifikasi kurang, 4 orang atau 12,1% termasuk kualifikasi cukup.

2. Hasil Belajar Siswa di Kelas *The Power of Two*

Hasil belajar matematika siswa di kelas *The Power of Two* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas *The Power of Two*

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	-	-	Baik Sekali
66 – 79	-	-	Baik
56 – 65	2	5,4%	Cukup
46 – 55	10	27%	Kurang
0– 45	25	67,6%	Gagal
Σ	37	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa dengan model pembelajaran *The Power of Two* terdapat 25 orang atau 67,6% termasuk kualifikasi gagal, 10 orang atau 27% termasuk kualifikasi kurang, 2 orang atau 5,4% termasuk kualifikasi cukup.

G. Analisis Hasil Belajar Siswa

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Hasil Belajar Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varian
<i>Couples Exchanging</i>	68,55	19,12	365,51
<i>The Power of Two</i>	57,49	10,52	110,72

Untuk perhitungan selengkapnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas *Couples Exchanging* dan kelas *The Power of Two* jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 11,06, sehingga memiliki perbedaan. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian dapat dilihat pada Lampiran 27 dan 28.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4. 11. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Kesimpulan
<i>Couples Exchanging</i>	33	0,1108	0,1542	5%	Berdistribusi Normal
<i>The Power of Two</i>	37	0,2189	0,1457	5%	Tidak Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelas *Exchanging Couples* kurang dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 33$. Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa pada kelas *Couples Exchanging* adalah berdistribusi normal. Demikian pula, untuk kelas *The Power of Two* L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} , artinya hasil belajar matematika siswa pada kelas *The Power of Two* adalah berdistribusi tidak normal. Perhitungan Uji Normalitas dapat dilihat pada Lampiran 29.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui

apakah hasil belajar siswa di kelas *Couples Exchanging* dan kelas *The Power of Two* homogen atau tidak.

Tabel 4.12. Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
<i>Couples Exchanging</i>	33	365,51	3,30	1,76	Tidak Homogen
<i>The Power of Two</i>	37	110,72			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ didapatkan F_{hitung} lebih dari F_{tabel} . Hal itu berarti hasil belajar kedua kelas bersifat tidak homogen. Perhitungan Uji Homogenitas dapat dilihat pada Lampiran 31.

4. Uji u

Dari hasil perhitungan didapat data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Didapat $Z_{hitung} = -2,55$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Harga Z_{hitung} kurang dari Z_{tabel} dan kurang dari $-Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Couples Exchanging* dan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*. Perhitungan Uji u dapat dilihat pada Lampiran 32.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil belajar yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Couples Exchanging* dan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* pada materi operasi bentuk aljabar. Dilihat dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar yaitu pada kelas *Couples Exchanging* rata-ratanya yaitu 68,55 dan pada kelas *The Power of Two* 57,49. Hal ini, menunjukkan bahwa siswa pada kelas VIII A yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Couples Exchanging* memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas VIII B yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*.

Secara umum model pembelajaran kooperatif tipe *Couples Exchanging* hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* pada operasi bentuk aljabar kelas VIII. Di lihat dari kemampuan awal siswa hasil belajar pada materi operasi bentuk aljabar dikelas VIII A sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Couples Exchanging* rata-rata hasil belajarnya adalah 43. Setelah diterapkan model kooperatif tipe *Couples Exchanging* ternyata ada peningkatan hasil belajar yang awalnya nilai rata-ratanya 43 menjadi 68,55 yaitu termasuk kategori interpretasi hasil belajar yang baik.

Begitu juga sebaliknya hasil belajar siswa kelas VIII B sebelum diterapkan model kooperatif tipe *The Power of Two* rata-ratanya adalah 38, dan setelah

diterapkannya model kooperatif tipe *the power of two* ada peningkatan hasil belajar yang awalnya nilai rata-ratanya 38 menjadi 57,49 yaitu termasuk kategori interpretasi hasil belajar yang cukup.